

PENGARUH PENGALAMAN MENGAJAR DAN LATAR BELAKANG GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI TEKNIK SEPEDA MOTOR SMK N 8 PURWOREJO TAHUN AJARAN 2014/2015

Oleh : Febri Indarto, Pendidikan Teknik Otomotif, FKIP, Universitas Muhammadiyah Purworejo, email: Indartofebri@ymail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pengalaman mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 8 Purworejo kelas XI Teknik Sepeda Motor tahun 2014/2015; 2) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh latar belakang guru terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 8 Purworejo kelas XI Teknik Sepeda Motor tahun 2014/2015 dan 3) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara pengalaman mengajar dan latar belakang guru terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 8 Purworejo kelas XI Teknik Sepeda Motor tahun 2014/2015. Jenis penelitian ini adalah *ex post facto*. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 62 siswa terdiri dari 2 kelas XI Teknik Sepeda Motor SMK N 8 Purworejo tahun ajaran 2014/2015. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi nilai siswa. Data-data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode kuantitatif. Hasil perhitungan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengalaman mengajar terhadap prestasi belajar siswa, dibuktikan dengan perolehan t_{hitung} sebesar 2,337 dengan $p = 0,001$. Karena $p < 0,05$ menunjukkan nilai t_{hitung} signifikan pada taraf signifikansi 5% sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara latar belakang guru terhadap prestasi belajar siswa, dibuktikan dengan perolehan t_{hitung} sebesar 2,79 dengan $p = 0,03$. Karena $p < 0,05$ menunjukkan nilai t_{hitung} signifikan pada taraf signifikansi 5% sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Variabel latar belakang guru mempengaruhi prestasi belajar siswa lebih besar dibandingkan variabel pengalaman mengajar siswa kelas XI Teknik Sepeda Motor SMK N 8 Purworejo tahun ajaran 2014/2015. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara serentak pengalaman mengajar dan latar belakang guru terhadap prestasi belajar siswa diperoleh 4,025 dengan $p = 0,01$ pada $df = 2$ dan $df = 7$. Karena $p < 0,05$ menunjukkan nilai F_{hitung} tersebut signifikan pada taraf signifikansi 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga latar pengalaman mengajar dan latar belakang guru secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Teknik Sepeda Motor SMK N 8 Purworejo tahun ajaran 2014/2015. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0,617. Hal ini berarti bahwa besarnya sumbangan yang diberikan oleh pengalaman mengajar dan latar belakang guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Teknik Sepeda Motor SMK N 8 Purworejo tahun ajaran 2014/2015 adalah 61,70%, sedangkan sisanya 38,30% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Kata-kata kunci : *prestasi belajar, pengalaman mengajar, latar belakang guru*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia karena keberhasilan dunia pendidikan sebagai faktor penentu tercapainya tujuan pembangunan nasional dibidang pendidikan, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Undang-Undang Sisdiknas bertumpu pada keyakinan pemerintah akan pentingnya pendidikan dalam kehidupan manusia, bahwa pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan secara formal, Sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam memujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar. Pendidikan mempunyai fungsi yang harus diperhatikan, seperti dapat dilihat pada UU NO.20 Tahun 2003 Pasal 3 yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk perkembangannya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang Demokratis dan tanggung jawab.

Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan menyesuaikan latar belakang pendidikan guru. Guru yang lulusannya teknik murni dengan lulusan pendidikan teknik pasti akan memiliki kesiapan mengajar yang berbeda. Tanpa adanya kesesuaian antara latar belakang pendidikan guru, peningkatan kualitas pendidikan tidak akan tercapai.

Faktor lain yang mempengaruhi proses pendidikan dan pembelajaran adalah pengalaman guru dalam mengajar. Ada ungkapan yang mengatakan bahwa pengalaman adalah guru yang baik. Orang akan banyak belajar dari pengalaman yang telah dialaminya, akan menjadi sesuatu yang janggal jika orang telah berpengalaman akan mengulangi suatu yang telah dilaksanakan kalau tidak menguntungkan. Oleh karena itu pengalaman guru dan lama mengajar menjadi hal yang sangat penting.

Masalah lain yang tidak kalah pentingnya adalah peningkatan mutu pendidikan, khususnya pendidikan tinggi telah dilakukan secara rutin dan berkelanjutan melalui evaluasi diri dan akreditasi, tetapi apakah siswa sebagai pelanggan lembaga merasa puas akan layanan yang diberikan. Maka penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian ilmiah dengan judul “Pengaruh Pengalaman Mengajar Dan Latar Belakang Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Teknik Sepeda Motor SMK Negeri 8 Purworejo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan terhadap kelas XI A dan B Teknik Sepeda Motor dan terhadap guru – guru di SMK N 8 Purworejo selama satu minggu. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI teknik sepeda motor SMK N 8 Purworejo, yang berjumlah 62 siswa. Metode penelitian

yang digunakan adalah kuantitatif yaitu penelitian *ex post facto*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Instrumen penelitian ini menggunakan angket untuk beberapa guru dan dokumentasi untuk memperoleh hasil belajar siswa teknik sepeda motor.

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pengalaman mengajar dan latar belakang guru terhadap prestasi belajar siswa dengan menggunakan alat analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan $Y = 76,595 + 0,194 X_1 + 0,233 X_2$. Nilai konstan untuk persamaan model regresi adalah 76,959; berarti bahwa tanpa adanya pengalaman mengajar dan latar belakang guru, maka prestasi belajar siswa masih dapat mengalami peningkatan.

Hasil uji parsial pengaruh pengalaman mengajar terhadap prestasi belajar siswa diperoleh t-hitung sebesar 2,337 dengan $p = 0,001$. Karena $p < 0,05$ menunjukkan nilai t-hitung signifikan pada taraf signifikansi 5% sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh pengalaman mengajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Teknik Sepeda Motor SMK N 8 Purworejo tahun ajaran 2014/2015. Semakin baik pengalaman mengajar (lama mengajar dan keikutsertaan dalam pelatihan, seminar, *work shop*) guru otomotif SMK N 8 Purworejo, maka akan semakin dapat menunjang proses pembelajaran sehingga prestasi belajar siswa akan semakin meningkat. Hasil uji parsial pengaruh latar belakang guru terhadap prestasi belajar siswa diperoleh t-hitung sebesar 2,79 dengan $p = 0,03$. Karena $p < 0,05$ menunjukkan nilai t-hitung signifikan pada taraf signifikansi 5% sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh latar belakang pendidikan guru terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian semakin tinggi latar belakang pendidikan guru akan menambah prestasi belajar siswa Teknik Sepeda Motor di SMK N 8 Purworejo. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama – sama antara pengalaman mengajar dan latar belakang guru terhadap prestasi belajar siswa diperoleh F-hitung 4,025 dengan $p = 0,01$ pada $df_1 = 2$ dan $df_2 = 7$. Karena $p < 0,05$ menunjukkan nilai F-hitung tersebut signifikan pada taraf signifikansi 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga pengalaman mengajar dan latar belakang guru secara bersama – sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Teknik Sepeda Motor SMK N 8 Purworejo tahun ajaran 2014/2015.

Besarnya pengaruh dari kedua variabel yang paling berpengaruh adalah variabel pengalaman mengajar. Dapat dilihat dari perhitungan koefisien regresi sebesar 0,785 dan hasil perhitungan t statistic sebesar 2,33. Dengan demikian semakin tinggi latar belakang pendidikan guru akan semakin meningkat pula prestasi belajar siswa kelas XI Teknik Sepeda Motor SMK N 8 Purworejo tahun ajaran 2014/2015.

Hasil analisis regresi diperoleh koefisien korelasi ganda sebesar 0,785 artinya kekuatan hubungan pengalaman mengajar dan latar belakang guru terhadap prestasi belajar siswa termasuk kategori tinggi. Setelah dilakukan uji signifikansi menggunakan uji F, diperoleh F-hitung sebesar 4,025 dengan $p = 0,01$ pada $df_1 = 2$ dan $df_2 = 7$. Karena $p < 0,05$ menunjukkan nilai F-hitung tersebut signifikan pada taraf signifikansi 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh pengalaman mengajar dan latar belakang guru secara

bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Teknik Sepeda Motor SMK N 8 Purworejo tahun ajaran 2014/2015.

Secara simultan, pengalaman mengajar (lama mengajar dan keikutsertaan dalam pelatihan, seminar, *work shop*) dan latar belakang pendidikan guru (kualifikasi pendidikan dan sertifikasi guru) berdampak pada prestasi belajar siswa kelas XI Teknik Sepeda Motor SMK N 8 Purworejo tahun ajaran 2014/2015.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pengalaman mengajar dan latar belakang guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Teknik Sepeda Motor SMK N 8 Purworejo tahun ajaran 2014/2015 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengalaman mengajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Teknik Sepeda Motor SMK N 8 Purworejo tahun ajaran 2014/2015 dibuktikan dengan perolehan t_{hitung} sebesar 2,337 dengan $p= 0,001$. Karena $p<0.05$ menunjukkan nilai t_{hitung} signifikan pada taraf signifikansi 5% sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara latar belakang guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Teknik Sepeda Motor SMK N 8 Purworejo tahun ajaran 2014/2015, dibuktikan dengan perolehan t_{hitung} sebesar 2,79 dengan $p= 0,03$. Karena $p<0.05$ menunjukkan nilai t_{hitung} signifikan pada taraf signifikansi 5% sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Variabel latar belakang guru mempengaruhi prestasi belajar siswa lebih besar dibandingkan variabel pengalaman mengajar siswa kelas XI Teknik Sepeda Motor SMK N 8 Purworejo tahun ajaran 2014/2015. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara serentak pengalaman mengajar dan latar belakang guru terhadap prestasi belajar siswa diperoleh 4,025 dengan $p= 0,01$ pada $df_1= 2$ dan $df= 7$. Karena $p<0.05$ menunjukkan nilai F_{hitung} tersebut signifikan pada taraf signifikansi 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga latar pengalaman mengajar dan latar belakang guru secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Teknik Sepeda Motor SMK N 8 Purworejo tahun ajaran 2014/2015. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0,617. Hal ini berarti bahwa besarnya sumbangan yang diberikan oleh pengalaman mengajar dan latar belakang guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Teknik Sepeda Motor SMK N 8 Purworejo tahun ajaran 2014/2015 adalah 61,70%, sedangkan sisanya 38,30% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian maka saran peneliti : Bagi pihak sekolah Kepala sekolah selaku pimpinan harus dapat menjalankan tugasnya dalam menjalankan kepemimpinannya, memberikan layanan maksimal terhadap siswa dari aspek pelayanan guru yaitu dengan merekrut guru dengan pengalaman mengajar dan latar belakang yang baik untuk meningkatkan prestasi siswa di sekolah yang pada akhirnya meningkatkan kualitas belajar siswa. Guru di sekolah diharapkan dapat menciptakan metode belajar yang kreatif

sehingga membuat siswa tertarik dan dapat meningkatkan antusiasme siswa untuk belajar, dan guru diharapkan dapat memilihkan buku pendamping yang tepat dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di masa sekarang sehingga dapat membantu siswa untuk dapat belajar dengan baik.

Bagi Peneliti Selanjutnya : Disarankan untuk menambah atau mengganti variabel lainnya, serta dapat memperluas daerah penelitiannya sehingga hasil penelitian bisa lebih maksimal dari penelitian yang telah ada sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Budiyono. 2004. *Statistika Untuk Penelitian*. Surabaya: Sebelas Maret University Press.

C. Trisno Sutanto. 2002. *Kemampuan Mengajar Praktik Instruktur Otomotif BLKKP, PLK, dan LLK di daerah istimewa yogyakarta*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.

Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional.

Ghozali. 2002. *Uji Linieritas*. Semarang. Universitas Diponegoro.

Hamalik, Oemar. 2006. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Bandung : Bumi Aksara.

Priyoyuwono, 1991. *Penghayatan Mahasiswa Terhadap Nilai dan Proses Modernisasi*. Yogyakarta: FIP-IKIP

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.

_____. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta

Sukmadinata, Syaodih Nana. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Undang-undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005. Yogyakarta: Pustaka Pelajar